

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini mengemukakan tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang diperoleh dari hasil temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Adapun simpulan, implikasi, dan rekomendasi tersebut sebagai berikut.

A. Simpulan

Setelah melalui uji keterbacaan dan uji validasi, model inkuiri tahap *discovery learning* dinyatakan telah memenuhi kriteria kesesuaian isi cerita dengan indikator pembelajaran dan penjenjangan juga kriteria kesesuaian buku dengan model pembelajaran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model inkuiri tahap *discovery learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran membaca dalam pembelajaran tematik pada tema delapan subtema tiga pembelajaran dua, tiga, empat, dan lima di kelas IV sekolah dasar.

Hasil temuan yang didapatkan dari tes unjuk kerja keterampilan berbicara dan hasil observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa model inkuiri tahap *discovery learning* dapat mempengaruhi keterampilan berbicara siswa sekolah dasar kelas V dalam pembelajaran tematik. Hasil temuan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning* memiliki skor yang termasuk ke dalam kriteria signifikan.

Hasil olah data tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa meskipun skor rata-rata kemampuan awal siswa kelas eksperimen sedikit lebih rendah dari kelas kontrol, skor rata-rata kemampuan akhir membaca pemahaman siswa kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Tidak hanya skor rata-rata, setelah diberi perlakuan menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning* selama empat kali skor N-gain kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih besar daripada kelas kontrol.

Berdasarkan pemaparan hasil temuan yang telah diolah dan dibahas sebelumnya, dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil observasi guru dan siswa menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning* terlaksana dengan signifikan.

2. Hasil temuan tes unjuk kerja dan tes tertulis keterampilan berbicara dan kemampuan membaca pemahaman selama kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa model inkuiri tahap *discovery learning* berpengaruh terhadap keterampilan berbicara dan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V sekolah dasar. Siswa yang belajar menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning* memiliki keterampilan berbicara yang lebih baik dari siswa yang belajar tanpa menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning*.
3. Hasil olah data tes kemampuan membaca pemahaman siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan yang disignifikan di antara dua kelas.

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model inkuiri tahap *discovery learning* dalam pembelajaran tematik dapat mempengaruhi keterampilan berbicara dan kemampuan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran tematik pada tema delapan subtema tiga pembelajaran dua, tiga, empat, dan lima di kelas V sekolah dasar. Keistimewaan model inkuiri tahap *discovery learning* yang membuatnya berbeda dari model lainnya memberikan dampak tertentu. Tidak hanya pada keterampilan berbicara, tetapi juga pada kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model inkuiri tahap *discovery learning* dapat digunakan sebagai model pembelajaran yang tidak hanya dapat menstimulus keterampilan berbicara siswa, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di sekolah dasar. Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan dan penelitian lebih lanjut tentang model inkuiri tahap *discovery learning* pada masalah, tingkatan atau pada tema yang berbeda.

2. Implikasi bagi sekolah .

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pendukung buku tematik. Terlebih lagi jika model ini dikembangkan pada semua tema di berbagai tingkatan, model inkuiri tahap *discovery learning* dapat dijadikan sebagai salah satu model pendukung dalam pembelajaran tematik.

3. Implikasi bagi guru

Bagi guru, model inkuiri tahap *discovery learning* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang tidak hanya dapat menarik keterampilan berbicara, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan lain guru dan siswa. Model inkuiri tahap *discovery learning* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dengan pembelajaran yang melatih siswa berpikir, bernalar, dan kemampuan memperluas wawasan, khususnya dalam pembelajaran tematik

4. Implikasi bagi orang tua

Selain bagi guru, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai masukan bagi orang tua untuk melatih anak untuk bisa lebih mandiri.

C. Rekomendasi

Penelitian ini masih memiliki beberapa kelemahan, seperti hanya membahas tentang beberapa unsur intrinsik saja, model inkuiri tahap *discovery learning* adalah model pembelajaran yang sedikit rumit, sehingga membuat siswa kurang maksimal dalam membaca dan memahami isi cerita, karena siswa belum terbiasa untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, peneliti mengemukakan beberapa rekomendasi sebagaimana yang tertera pada poin di bawah ini.

1. Rekomendasi bagi para peneliti selanjutnya

Bagi para peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang model inkuiri tahap *discovery learning*, peneliti diharapkan dapat melakukan penelitian model inkuiri tahap *discovery learning* pada tahap yang lengkap (disemua tahap). Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukannya pada materi lainnya. Para peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukannya pada materi lainnya.

2. Rekomendasi bagi guru

Pada saat kegiatan pembelajaran, guru disarankan untuk menggunakan model inkuiri tahap *discovery learning* pada tahap yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran

dan kemampuan siswa. Agar siswa tidak kesulitan dalam mengikuti proses belajar mengajar.

3. Rekomendasi bagi orang tua

Orang tua dapat mengajak anak mereka dalam terbiasa untuk menghadapi masalah secara mandiri, tetapi tetap harus didampingi agar mereka terbiasa untuk menghadapi suatu hal yang akan mereka hadapi di suatu hari nanti.

4. Rekomendasi bagi para pembuat kebijakan

Para pembuat kebijakan disarankan untuk memberikan pelatihan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran yang menarik seperti model inkuiri tahap *discovery learning*.